

Cegah Tragedi Kemanusiaan, Perkuat Respon Darurat Covid-19

Berly Martawardaya
Direktur Riset INDEF

Dipresentasikan Webinar INDEF, 16 Juli 2021

The logo for INDEF, consisting of the word "INDEF" in a bold, blue, serif font, is positioned in the bottom right corner of the slide. The background of the slide features a light blue gradient with a faint, large-scale geometric pattern of overlapping triangles and polygons, and a stylized blue and white geometric structure resembling a modern building or architectural design in the lower right quadrant.

Covid di Indonesia: IGD dan ICU sejumlah rumah sakit penuh, pasien dirawat di tenda - 'Kondisinya darurat mirip perang'

4 Juli 2021
Diperbarui 5 Juli 2021

[Home](#) / [News](#) / [Megapolitan](#)

Tragedi Covid-19 di Depok: RS Penuh, Puskesmas Keteteran, Pasien Wafat di Rumah

Kompas.com - 16/07/2021, 05:29 WIB

Berlangganan

Login

S

METRO

DUNIA

BOLA

CANTIK

TEKNO

OTOMOTIF

FOTO

Oksigen di RSUP Sardjito Yogya Menipis, 35 Pasien Covid-19 Dikabarkan Meninggal

Reporter: [Pribadi Wicaksono \(Kontributor\)](#)

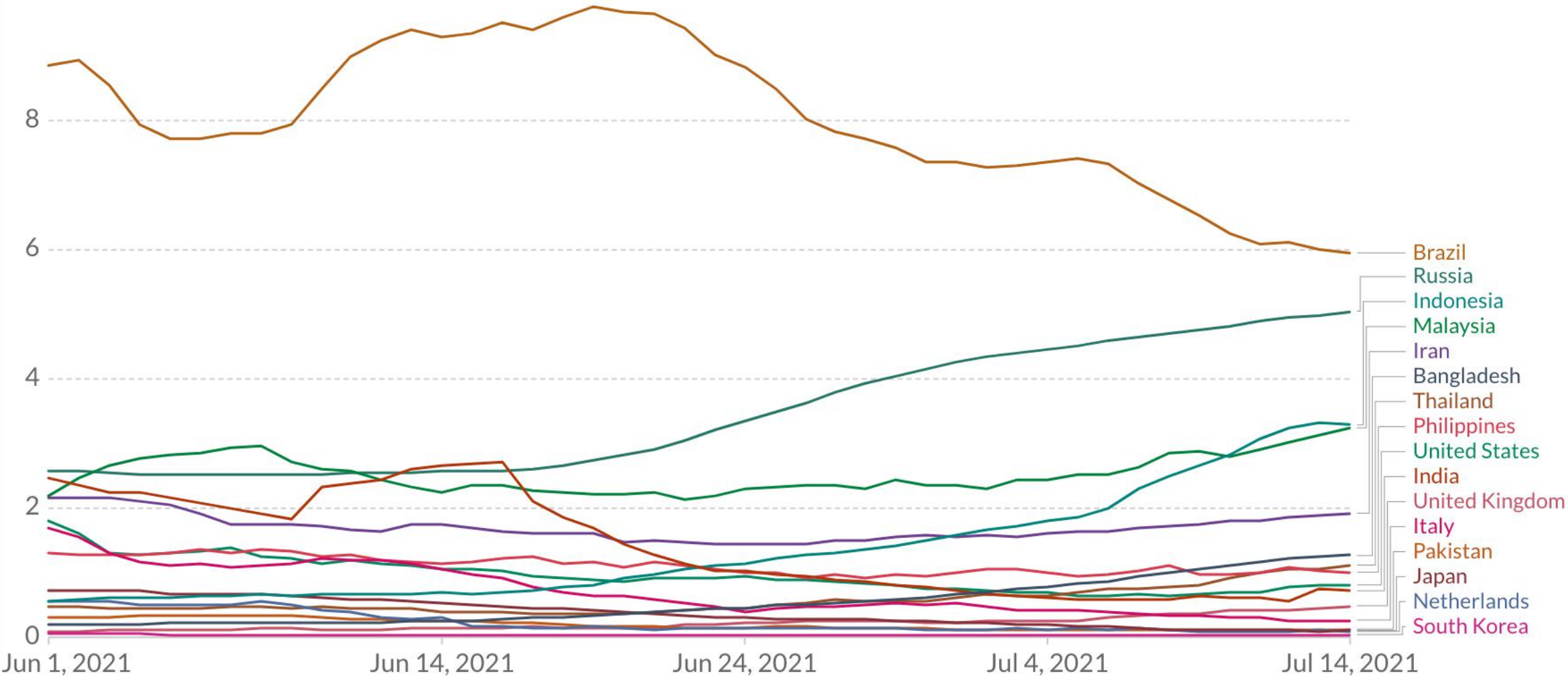
Editor: [Eko Ari Wibowo](#)

Minggu, 4 Juli 2021 06:23 WIB

Daily new confirmed COVID-19 deaths per million people

Shown is the rolling 7-day average. Limited testing and challenges in the attribution of the cause of death means that the number of confirmed deaths may not be an accurate count of the true number of deaths from COVID-19.

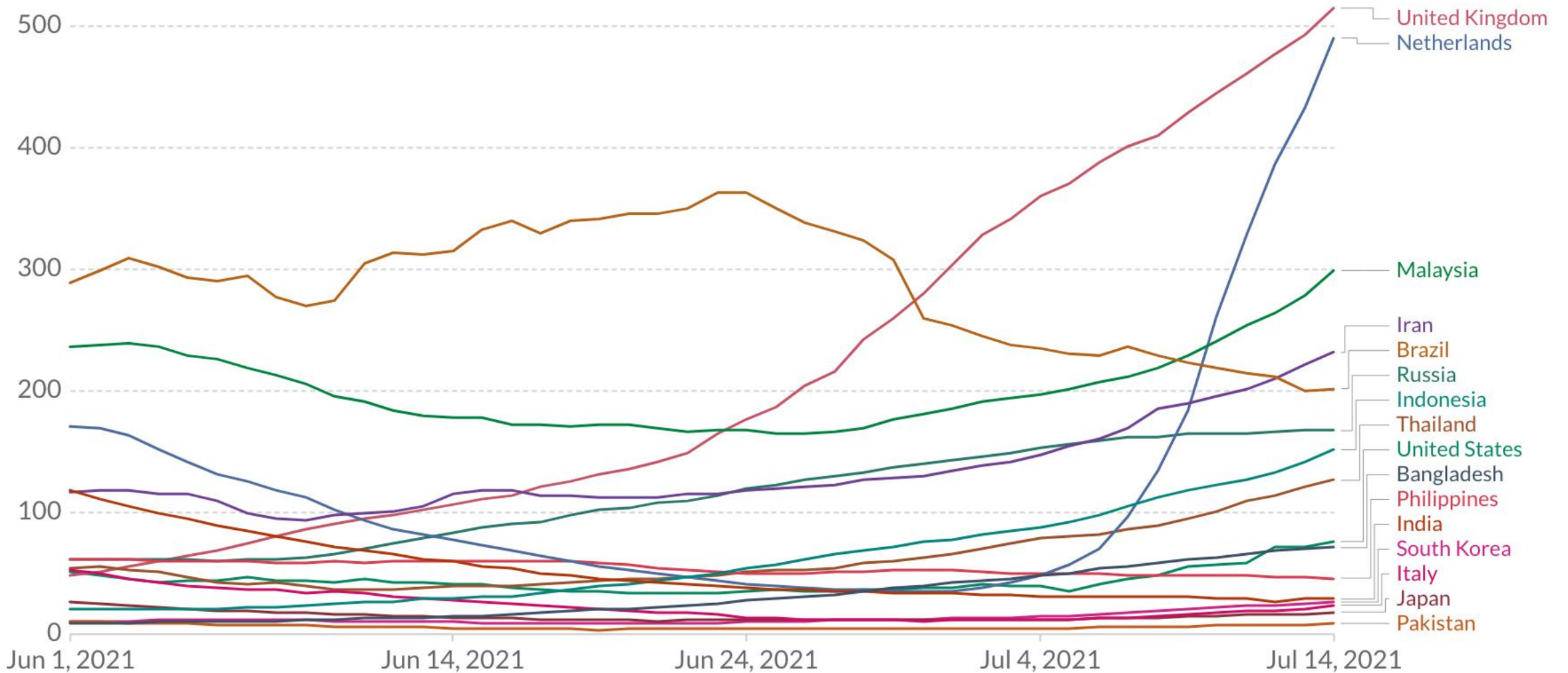
LINEAR LOG



Daily new confirmed COVID-19 cases per million people

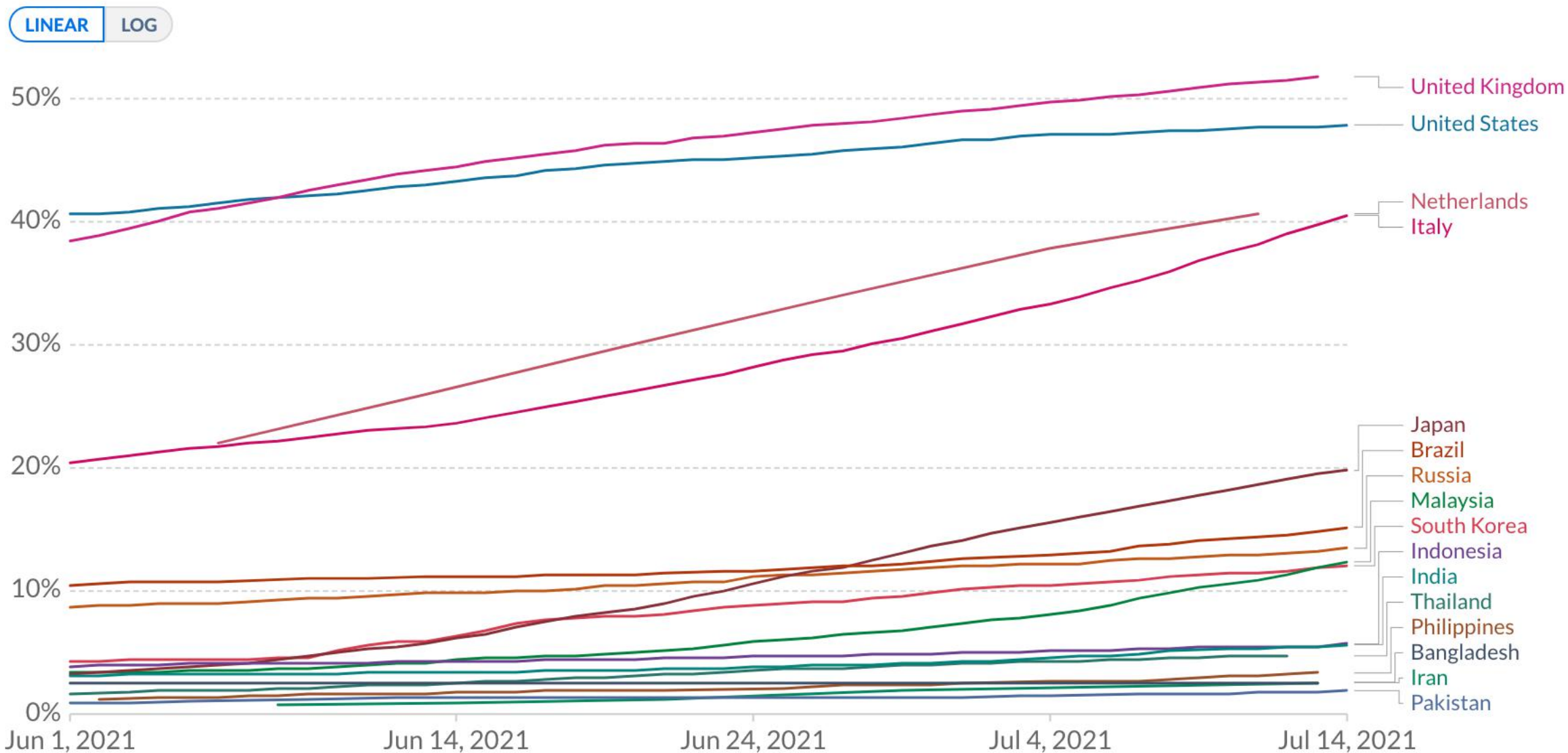
Shown is the rolling 7-day average. The number of confirmed cases is lower than the number of actual cases; the main reason for that is limited testing.

LINEAR LOG



Share of the population fully vaccinated against COVID-19

Share of the total population that have received all doses prescribed by the vaccination protocol. This data is only available for countries which report the breakdown of doses administered by first and second doses.

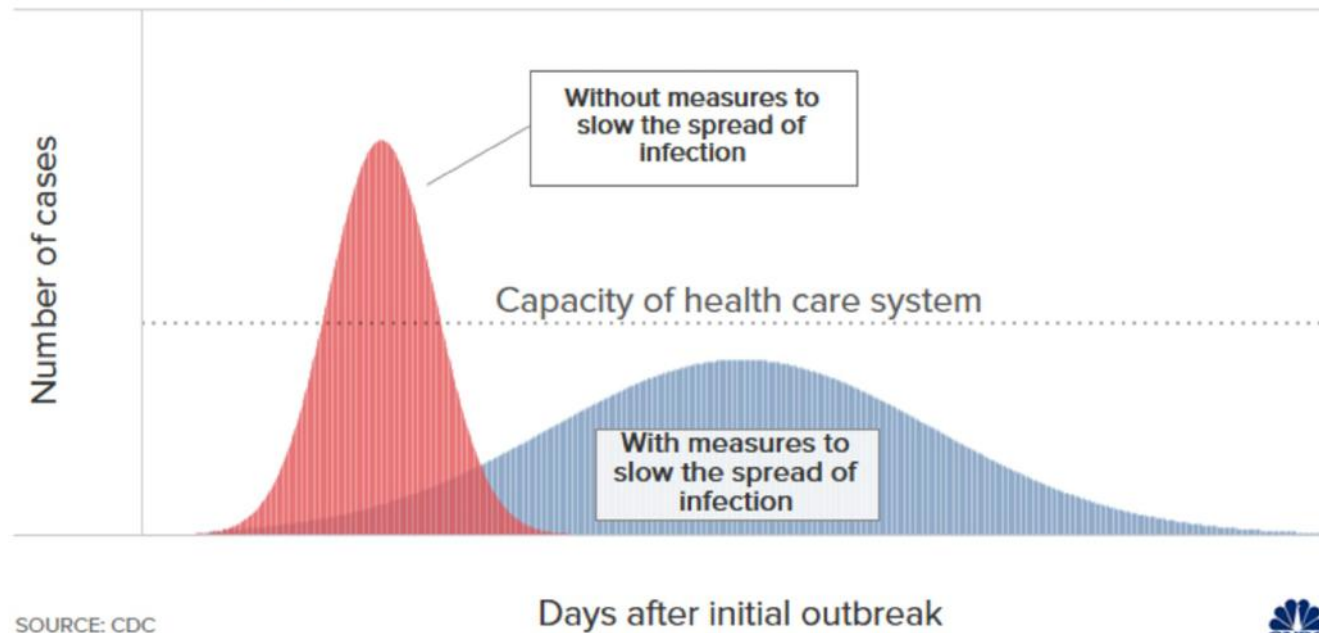


Source: Official data collated by Our World in Data

Indonesia: high death, medium new case & low vaccination

- Tujuan & fokus kebijakan: cegah kematian
- Kapasitas Fasilitas Kesehatan mentok sehingga pasien kondisi berat dan kritis tidak tertangani

Flattening the curve



Step 1: Tambah Kapasitas Rumah Sakit

- Tempat tidur: Hotel, gedung diklat/asrama, GOR dan RS Darurat/tenda dll
- Oksigen & Ventilator: alihkan, produksi, impor dan distribusi (online database)
- Nakes: rekrut+train perawat+dokter yang baru lulus atau tahun terakhir pendidikan
- Pindahkan pasien gejala sedang dan ringan ke fasilitas isolasi disupervisi (supervised isolation) dgn indikator ilmiah & jelas

Step 2: Vaksinasi

- Vaksinasi Indonesia masih rendah khususnya di manula yang high risk
- Gunakan jaringan dan fasilitas kesehatan/puskesmas/apotik dan gedung2 sekolah yang tersebar kosong
- Vaksin sebagai public good di kondisi darurat: gratis dgn dana APBN
- Umumkan kapan target vaksinasi 25 %, 50 % dan 75 %

Step 3: Awasi supervised-isolation

- Ada tombol darurat untuk panggil nakes kalau kondisi memburuk
- Jaga kepadatan sehingga tidak saling menularkan antar pasien
- Cukup gizi, vitamin dan obat (yg teruji)
- Pindahkan pasien gejala ringan dan sudah pulih untuk Isolasi mandiri di rumah

Step 4: Testing, Track & Jaga Prokes 5 M

- Masyarakat didorong test Covid segera setelah interaksi dgn penderita covid dan dibiayai APBN
- Deteksi dini supaya kondisi tidak memburuk
- indikator jelas kapan kalo positif perlu ke supervised isolation —> aplikasi
- Sosialisasi bahwa belum aman (termasuk yg sudah vaksin), tetap jaga prokes

PARAMETERS	3	2	1	0	1	2	3
Age (years)				≤60	61 - 64	≥65	
Male gender			yes	no			
Heart failure			yes	no			
COPD			yes	no			
Diabetes with end - organ damage			yes	no			
Chest X - Ray*				Normal or without bilateral infiltrates	Bilateral infiltrates		
Respiratory rate (breaths per minute)	≤8		9 - 11	12 - 20		21 - 24	≥25
SpO ₂ (%)	≤91	92 - 93	94 - 95	≥96			
SpO ₂ (%) in COPD	≤83	84 - 85	86 - 87	≥88			
Supplemental O ₂	yes			no			
Systolic BP (mmHg)	≤90			90 - 219			≥220
Pulse (Beats per minute)	≤40		41 - 50	51 - 90	91 - 110	111 - 130	≥131
Temperature (°C)	≤35		35,1 - 35,5	35,6 - 37,9	38 - 39	≥39,1	
Dyspnoea		yes		no			
D-Dimer** (ng/ml)				≤1000	>1000		
Lymphocytes* (per mm ³)				≥1000	<1000	≤500	
Platelets* (per mm ³)				≥10000	<10000		

Contoh indikator keparahan covid

Step 5: Pembatasan pergerakan

- Pembatasan dan pengurangan pergerakan berdasar keparahan
- Tingkat: provinsi/kab-kota/kecamatan/kelurahan/Rumah
- Pembatasan personal: semua orang boleh keluar rumah, 1 orang per rumah dan tidak boleh keluar sama sekali
- Proporsi pekerja informal, pendapatan harian dan kerja fisik tinggi
- Bansos/BLT untuk masy miskin-rentan sebelum full lockdown (rumah)
- Kenapa data belum juga di update?
- Bagi tugas shg tidak overlapping antara pusat, provinsi dan kab/kota

Ekonomi perlu *induced coma* (perlambat/bius terencana dan di supervisi) untuk tekan pandemi

- Ekonomi bisa dibangkitkan lagi, nyawa manusia tidak bisa —>Ekonomi tidak akan bangkit sampai pandemi terkendali
- 100 % WFH bagi sektor formal (selain esensial & kritikal) & tutup wisata
- Bagaimana dgn sektor informal, pendapatan harian & sektor terkait pergerakan (tourism, pertunjukan, dll)?
- Pendataan miskin-rentan —> dikirim bansos/BLT tunai ke rekening, sembako hanya yang rendah akses ke perbankan
- Note: ada chanel ekonomi digital
- Jangan minta atlet (bahkan kelas olimpiade) bertanding ketika cedera—> rehat dan pulih dulu baru bertanding lagi

Thank you!



INDEF